

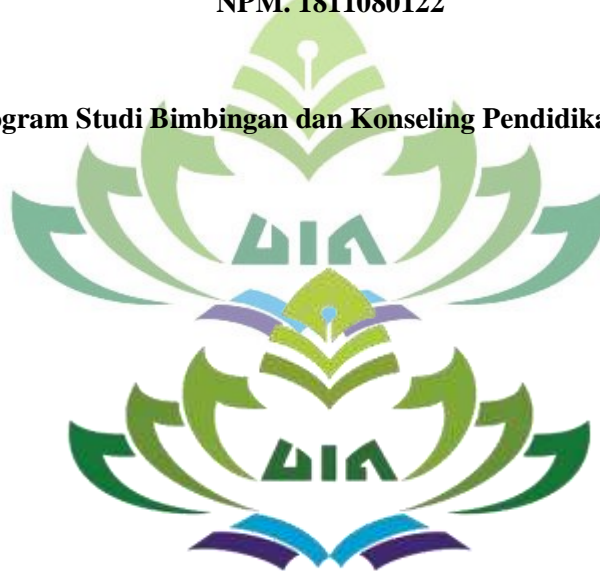
**PERAN GURU BIMBINGAN DAN KONSELING DALAM MENINGKATKAN  
KEPERCAYAAN DIRI PESERTA DIDIK KELAS X  
DI SMK N 1 BANDAR LAMPUNG**

**SKRIPSI**

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas-Tugas dan Memahami Syarat-Syarat  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan ( S.Pd)  
Dalam Ilmu Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam

Oleh  
**Tika Oktaria**  
NPM. 1811080122

**Program Studi Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam**



**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
RADEN INTAN LAMPUNG  
1444 H /2022 M**

**PERAN GURU BIMBINGAN DAN KONSELING DALAM MENINGKATKAN  
KEPERCAYAAN DIRI PESERTA DIDIK KELAS X  
DI SMK N 1 BANDAR LAMPUNG**

**PROPOSAL**

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas-Tugas dan Memahami Syarat-Syarat  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan ( S.Pd)  
Dalam Ilmu Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam

Oleh  
**Tika Oktaria**  
**NPM. 1811080122**

**Program Studi Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam**



**Pembimbing I : Drs. H. Alinis Ilyas, M. Ag**  
**Pembimbing II : Busmayaril, S. Ag., M.Ed**

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
RADEN INTAN LAMPUNG  
1444 H /2022 M**

## ABSTRAK

Percaya diri merupakan pokok dalam membentuk individu yang memiliki potensi diri yang optimal, karena dengan percaya diri yang positif mampu menjadikan individu memiliki keyakinan akan kemampuan dirinya tanpa merasa minder atas kekurangannya. Keberadaan layanan Bimbingan Konseling di sekolah berperan membantu peserta didik untuk mengetahui berbagai informasi, mengajak peserta didik untuk tidak ragu-ragu dalam mencapai aktualisasi diri yang positif. Di dalam bimbingan kelompok membawa pengaruh positif terhadap peserta didik yang memiliki percaya diri rendah. Dengan mengikuti layanan bimbingan kelompok peserta didik yang cenderung pasif dan pendiam dituntut untuk berani mengungkapkan pendapat di depan anggota kelompoknya. Sehingga mampu merubah pola pikir, kebiasaan dan tingkah laku dalam sehari-hari menjadi lebih bermakna dan positif dalam melakukan segala hal yang berhubungan dengan pola sosialisasi dengan orang lain. Melalui layanan Bimbingan Konseling dengan penggunaan layanan bimbingan kelompok diharapkan agar peserta didik mampu menjadi lebih percaya diri atas kemampuan dan potensi dirinya, mampu mengembangkan potensi dirinya lebih optimal dan menjadikan keyakinannya lebih berani tampil ketika di forum umum baik dalam diskusi maupun kegiatan lainnya. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana peran yang diberikan Guru Bimbingan Konseling untuk membantu meningkatkan percaya diri peserta didik di SMKN 1 Bandar Lampung.

Penelitian ini bersifat deskriptif dan termasuk jenis penelitian kualitatif. *Desain* yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan *desain* penelitian *Case Studies*. Teknik pengumpulan data dengan wawancara, observasi, dan dokumentasi digunakan untuk mengidentifikasi peserta didik kelas X yang memiliki rasa kurang percaya diri.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa perencanaan yang dilakukan oleh Guru Bimbingan dan Konseling yaitu dengan mengikuti perencanaan yang ada pada RPL BK, sebelum melakukan proses konseling Guru BK menyusun rencana program BK supaya adanya kejelasan arah pelaksanaan program, mempermudah pengontrolan dan mengevaluasi kegiatan bimbingan, dan terlaksananya program Bk yang lancar, efektif dan efisien. Perencanaan program Bk merupakan sebuah proses Asesmen terhadap program BK . Sedangkan Pelaksanaan layanan bimbingan dan konseling yang dilakukan oleh guru BK secara umum dijadwalkan selama 4 kali pertemuan dengan pelaksanaan kegiatan yang dilakukan di dalam kelas dengan melakukan tahapan-tahapan, tahap yang pertama pembentukan, tahap kedua peralihan, tahap ketiga kegiatan, tahap keempat pengakhiran

**Kata Kunci: Layanan Bimbingan Kelompok, Percaya Diri.**

## ABSTRACT

*Confidence is the main thing in forming individuals who have optimal self potential, because positive self-confidence can make individuals have confidence in their abilities without feeling inferior about their shortcomings. The existence of Counseling Guidance services in schools plays a role in helping students find various information, inviting students not to hesitate in achieving positive self-actualization. In group guidance it has a positive influence on students who have low self-esteem. By participating in group guidance services, students who tend to be passive and quiet are required to have the courage to express opinions in front of their group members. So as to be able to change mindsets, habits and behavior in everyday life to be more meaningful and positive in doing all things related to socialization patterns with other people. Through Counseling Guidance services with the use of group guidance services it is hoped that students will be able to become more confident in their abilities and potential, be able to develop their potential more optimally and make their beliefs more daring to appear when in public forums both in discussions and other activities. The purpose of this study was to find out how the role given by Counseling Teachers to help increase the self-confidence of students at SMKN 1 Bandar Lampung.*

*This research is descriptive in nature and includes a type of qualitative research. The design used in this study uses a Case Studies research design. Data collection techniques with interviews, observation, and documentation are used to identify class X students who have a lack of self-confidence.*

*The results of the study show that the planning carried out by the Guidance and Counseling Teachers is by following the existing plans in the BK RPL, before carrying out the counseling process the BK teacher prepares a BK program plan so that there is clarity in the direction of program implementation, facilitates controlling and evaluating guidance activities, and the implementation of the BK program smooth, effective and efficient. BK program planning is a process of assessing the BK program. While the implementation of guidance and counseling services carried out by the guidance and counseling teacher is generally scheduled for 4 meetings with the implementation of activities carried out in the classroom by carrying out the stages, the first stage is formation, the second stage is transition, the third stage is activity, the fourth stage is termination.*

**Keywords:** *Group Guidance Services, Confidence.*

## SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Tika Oktaria

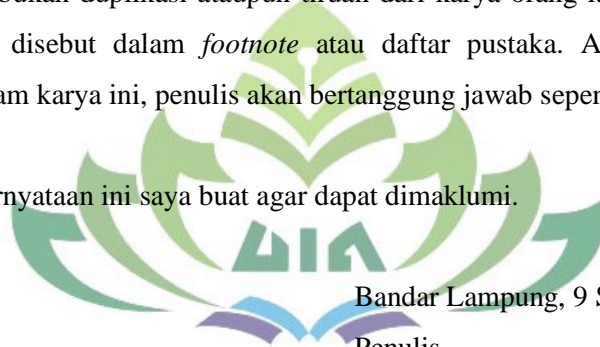
NPM : 1811080122

Jurusan : Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam

Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **“PERAN GURU BIMBINGAN KONSELING DALAM MENINGKATKAN KEPERCAYAAN DIRI PESERTA DIDIK KELAS X DI SMK N 1 BANDAR LAMPUNG”** adalah benar benar merupakan hasil karya penyusun sendiri, bukan duplikasi ataupun tiruan dari karya orang lain kecuali pada bagian yang dikutip dan disebut dalam *footnote* atau daftar pustaka. Apabila terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, penulis akan bertanggung jawab sepenuhnya.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi.



Bandar Lampung, 9 September 2022

Penulis,



**Tika Oktaria**

**NPM. 1811080122**



**KEMENTERIAN AGAMA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**

*Alamat: Jl. Letkol H. Endro Suratmin Sukarame Bandar Lampung, Tlp. (0721) 703289*

**PERSETUJUAN**

**Judul Skripsi: Peran Guru Bimbingan dan Konseling Dalam Meningkatkan Kepercayaan Diri Peserta Didik Kelas X di SMKN 1 Bandar Lampung.**

**Nama : Tika Oktaria**  
**Npm : 1811080122**  
**Jurusan : Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam**  
**Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan**

**MENYETUJUI**

**Untuk dimunaqosyahkan dan dipertahankan dalam Sidang Munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung.**

**Pembimbing I**

**Pembimbing II**

**Drs. H. Alinis Ilyas, M. Ag**  
**NIP. 195711151992031001**

**Busmayarji, S, Ag., M. ED**  
**NIP. 197508102009011013**

**Mengetahui**

**Ketua Jurusan Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam**

**Dr. Ali Murtadho, M.S.I**  
**NIP. 1979070120090110**



**KEMENTERIAN AGAMA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Alamat: Jl. Leikol H. Endro Suratmin Sukarame Bandar Lampung, Tlp. (0721) 703289

**PENGESAHAN**

Skripsi dengan judul : **PERAN GURU BIMBINGAN DAN KONSELING DALAM MENINGKATKAN KEPERCAYAAN DIRI PESERTA DIDIK KELAS X DI SMK N1 BANDAR LAMPUNG.** Disusun oleh: **TIKA OKTARIA, NPM: 1811080122,** Jurusan: **Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam.** Telah diujikan dalam sidang Munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, pada Hari/Tanggal: **Selasa, 01 November 2022. Pukul : 10.00 – 12.00 WIB.**

**TIM MUNAQOSYAH**

**Ketua : Dr. Oki Dermawan, M. Pd** (.....)


**Sekretaris : Iip Sugiharta, M. Si** (.....)

**Penguji Utama : Nova Erlina, S.I.Q., M.Ed** (.....)

**Penguji Pendamping I: Drs. H. Alinis Ilyas., M.Ag** (.....)

**Penguji Pendamping II: Busmayaril, S. Ag., M. ED** (.....)

**Mengetahui**  
**Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan**

  
**Prof. Dr. Hj. Niya Diana, M.Pd**  
**NIP. 19640828 198803 2 002**

## MOTTO

وَلَا تَهِنُوا وَلَا تَحْزَنُوا وَأَنْتُمْ الْأَعْلَوْنَ إِنْ كُنْتُمْ مُؤْمِنِينَ

**Artinya : “Janganlah kamu bersikap lemah, dan janganlah (pula) kamu bersedih hati, padahal kamulah orang-orang yang paling tinggi (derajatnya), jika kamu orang-orang yang beriman”. (Q.S. Ali Imran : 139)<sup>1</sup>**



---

<sup>1</sup> Departemen Agama RI, *Al-quran dan terjemahannya*, QS.Ali Imran : 139,h.67



## PERSEMBAHAN

Dengan segala puji syukur atas nikmat sehat yang Allah limpahkan kepada penulis sehingga penulisan karya ilmiah skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik serta atas kerendahan hati dan rasa syukur dari lubuk hati yang paling dalam, kupersembahkan Skripsi ini kepada:

1. Kedua orang tuaku tercinta, bapak Kamrin Nilana dan ibu Haswati yang sangat aku banggakan dan kucintai, yang telah mengasuh dan mendidik aku dengan penuh kasih sayang, memberikan pelajaran yang sangat berarti dalam hidupku, selalu mendo'akan penuh harapan untuk keberhasilanku. Terima kasih atas segala do'a, nasihat, kasih sayang, pengorbanan dan motivasi penuh untuk menyelesaikan skripsi ini.
2. Abangku tersayang, Andrianes Anggicha yang selalu memberikan dukungan, kasih sayang, dan perhatian padaku, semoga engkau selalu menjadi Abang yang terbaik.
3. Kedua Adik Kembarku tercinta, Mario Hidayat dan Marina yang selalu memberikan dukungan, serta menemaniku disetiap langkah perjuangan skripsiku, semoga engkau selalu menjadi dua adik kembarku yang kompak.
4. Almamaterku tercinta, Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung yang telah mengajarkanku untuk belajar bersikap, berfikir, dan bertindak lebih baik.

## **RIWAYAT HIDUP**

Penulis dilahirkan pada tanggal 31 Oktober 1999 di Bandar Lampung, sebagai anak kedua dari empat bersaudara dari pasangan Bapak Kamrin Nilana dan Ibu Haswati.

Penulis menempuh pendidikan taman kanak kanak di Asuhan Bunda pada tahun 2005 dan melanjutkan pendidikan di SD Negeri 1 Sukabumi Indah pada tahun 2006 lulus pada tahun 2012. Penulis menyelesaikan pendidikan menengah pertama di SMP Negeri 5 Bandar Lampung pada tahun 2012 lulus pada tahun 2015 dan sekolah menengah kejuruan di SMK Negeri 1 Bandar Lampung pada tahun 2015 dan lulus pada tahun 2018.

Pada tahun 2018, penulis terdaftar sebagai mahasiswa Program Studi Bimbingan Konseling Pendidikan Islam, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan di Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Intan Lampung melalui jalur SPAN-PTKIN UIN Raden Intan Lampung Tahun Ajaran 2018/2019.

Selanjutnya pada tahun 2021 penulis melaksanakan Kuliah Kerja Nyata-Dari Rumah (KKN-DR) di desa Sinar Banten Kali Balau Kencana, Kecamatan Kedamaian Kabupaten Kota Bandar Lampung. Serta Penulis melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di Sekolah SMK Negeri 3 Bandar Lampung.

## KATA PENGANTAR

Dengan nama Allah SWT yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang. Segala puji bagi Allah SWT yang tak henti-hentinya melimpahkan rahmat dan karunianya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Sholawat serta salam semoga tetap tercurah kepada Nabi Muhammad SAW. Skripsi dengan judul “Peran Guru Bimbingan Konseling Dalam Meningkatkan Kepercayaan Diri Peserta Didik Kelas X Di SMKN 1 Bandar Lampung.” adalah salah satu syarat untuk mendapat gelar sarjana pendidikan (S1) pada program studi Bimbingan Konseling Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.

Dalam penyelesaian skripsi ini, penulis banyak mendapat bantuan, masukan dan bimbingan dari berbagai pihak, karena itu penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Ibu Prof. Dr. Hj. Nirva Diana, M.Pd selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung.
2. Bapak Dr. Ali Murtadho, M.S.I selaku ketua Jurusan Bimbingan Konseling Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung.
3. Bapak Drs. H. Alinis Ilyas, M.Ag selaku Pembimbing I terima kasih atas bimbingan yang telah diberikan.
4. Bapak Busmayaril S.Ag., M.Ed selaku Pembimbing II terima kasih atas bimbingan yang telah diberikan.
5. Ibu Indah Fajriani, M.Psi., Psikolog selaku sekretaris Jurusan Bimbingan Konseling Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung.
6. Bapak dan Ibu Dosen Bimbingan Konseling Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung yang telah banyak menyumbangkan ilmunya selama penulis di bangku perkuliahan.
7. Ibu Dra. Helmiyati M.M selaku kepala Sekolah SMKN 1 Bandar Lampung, yang telah memberi izin kepada penulis untuk melakukan penelitian.
8. Ibu Erika Yulianti Safitri, S. Pd selaku guru Bimbingan dan Konseling SMKN 1 Bandar Lampung yang telah bersedia dengan ramah menjawab pertanyaan-pertanyaan penulisan saat wawancara dan terima kasih telah menyediakan waktunya untuk membantu dalam pengumpulan data selama penelitian.

9. Peserta didik SMKN 1 Bandar Lampung dan khususnya kelas X AKL yang tidak bisa disebutkan satu-persatu yang telah bersedia untuk menjadi subjek penelitian. Terima kasih atas dukungan dan kerjasamanya.
10. Teruntuk Teman dan Kakak Tingkatku yang selalu ada Insi Almiah dan Putri Indah.
11. Teruntuk Teman Seperjuanganku yang selalu memberikan dukungan tiada henti, do'a juga yang telah banyak membantu hingga penyelesaian skripsi ini Rini Lestari, Melisa Elvina, Nurbaity, Reka Salna, Ristina Rahayu.
12. Teruntuk Sahabatku yang menjadi tempat keluh kesahku yang menampung banyak drama kehidupan Alma Fatimah, Zio Prayoga, Win Hanip, Pratiwi, Windi Rifda, Ahmad Hafifi.
13. Seseorang yang telah membuat saya patah hati yang menjadi penguat diri agar bisa membalas dendam dengan cara *elegant*.
14. Teruntuk orang pertama yang menyembuhkan luka terimakasih dukungannya sehingga bisa terselesaikannya skripsi ini.
15. Teruntuk Jodohku yang masih dalam angan-angan, cepat datang hey.
16. Teman teman seperjuangan Kelas G di Jurusan Bimbingan Konseling Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung angkatan 2018. Terima Kasih atas kebersamaan dan dukungannya selama ini, semoga silaturahmi tetap terjalin dan terjaga dan ilmu yang kita dapatkan bermanfaat.
17. Almamaterku tercinta UIN RadenIntan Lampung dan semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu, namun telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Semoga Allah SWT membalas amal kebaikan semua pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini, dan mudah-mudahan skripsi ini bermanfaat dan berkah bagi penulis dan semua pihak. Aamiin.

Bandar Lampung, 9 September 2022

Penulis,

**Tika Oktaria**  
**NPM. 1811080122**

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>iii</b>
<b>SURAT PERNYATAAN .....</b>	<b>iv</b>
<b>SURAT PERSETUJUAN .....</b>	<b>v</b>
<b>MOTTO .....</b>	<b>vi</b>
<b>PERSEMBAHAN.....</b>	<b>vii</b>
<b>RIWAYAT HIDUP .....</b>	<b>viii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>xv</b>

### **BAB I PENDAHULUAN**

A. Penegasan Judul .....	1
1. Peran Guru Bimbingan dan Konseling.....	1
2. Meningkatkan Kepercayaan Diri .....	2
B. Latar Belakang Masalah .....	4
C. Fokus Penelitian .....	9
1. Fokus Penelitian.....	9
2. Sub Fokus Penelitian.....	9
D. Rumusan Masalah .....	10
E. Tujuan Penelitian.....	10
F. Manfaat Penelitian.....	10
G. Kajian Penelitian Terdahulu Yang Relevan.....	11
H. Metode Penelitian.....	13
1. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	13
2. Partisipan dan Tempat Penelitian .....	14
3. Teknik Pengumpulan Data.....	14
4. Prosedur Analisis dan interpretasi data .....	16
5. Beberapa langkah dalam memeriksa keabsahan data .....	17

I. Sistematika Pembahasan .....	18
---------------------------------	----

## **BAB II KAJIAN TEORI**

A. Konsep Dasar Guru Bimbingan Konseling.....	19
1. Pengertian Bimbingan dan Konseling .....	19
a) Pengertian Bimbingan .....	19
b) Pengertian Konseling .....	19
c) Tujuan Bimbingan dan Konseling .....	21
d) Asas-Asas Bimbingan dan Konseling.....	21
2. Guru Bimbingan dan Konseling .....	23
a) Pengertian Guru Bimbingan dan Konseling .....	23
b) Peran Guru Bimbingan dan Konseling .....	25
B. Konsep Kepercayaan Diri .....	27
1. Pengertian Kepercayaan Diri .....	27
2. Ciri-Ciri Individu yang Memiliki Rasa Percaya Diri.....	31
3. Aspek-Aspek Kepercayaan Diri.....	31
4. Membangun Kepercayaan Diri .....	32
5. Meningkatkan Kepercayaan Diri .....	34
6. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kepercayaan Diri Individu .....	35
7. Ciri-ciri Tidak Percaya Diri.....	35
C. Peran Guru BK dalam Meningkatkan Percaya Diri Peserta Didik.....	36
D. Bimbingan Kelompok .....	38
E. Layanan Bimbingan dan Konseling.....	43

## **BAB III DESKRIPSI OBJEK PENELITIAN**

A. Gambaran Umum SMKN 1 Bandar Lampung .....	47
1. Sejarah Berdirinya SMKN 1 Bandar Lampung.....	47
2. Profil SMKN 1 Bandar Lampung .....	48
3. Saranan dan Prasarana SMKN 1 Bandar Lampung .....	49
4. Visi dan Misi SMKN 1 Bandar Lampung .....	50
5. Keadaan Guru dan Peserta Didik SMKN 1 Bandar Lampung.....	51

B. Penyajian Fakta dan Data Penelitian	
1. Gambaran umum layanan bimbingan dan konseling di SMKN 1 Bandar Lampung .....	53
2. Deskripsi Gambaran Dari Kegiatan Layanan Bimbingan dan Kelompok di SMKN 1 Bandar Lampung .....	53
3. Kondisi Kepercayaan diri peserta didik di SMKN 1 Bandar Lampung .....	56

**BAB VI ANALISIS PENELITIAN**

A. Analisis Data Penilaian .....	59
B. Temuan Penelitian.....	63

**BAB V PENUTUP**

A. Kesimpulan .....	77
B. Saran .....	78

<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>79</b>
-----------------------------	-----------

<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN.....</b>	<b>82</b>
-------------------------------	-----------



## DAFTAR TABEL

<b>Tabel 1.1</b> Indikator Pencapaian .....	8
<b>Tabel 1.2</b> Masalah Percaya Diri Peserta Didik Kelas X SMKN 1 B.Lampung.....	8
<b>Tabel 3.1</b> Sarana dan Prasarana SMKN 1 Bandar Lampung .....	48
<b>Tabel 3.2</b> Data Tenaga Pendidik.....	50
<b>Tabel 3.3</b> Data Siswa.....	52





## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Penegasan Judul**

Judul skripsi ini ialah “**Peran Guru Bimbingan dan Konseling Dalam Meningkatkan Kepercayaan Diri Peserta Didik kelas X di SMKN 01 Bandar Lampung**”.

##### **1. Peran Guru Bimbingan dan Konseling**

Guru BK bertanggung jawab untuk membimbing peserta didik sehingga dapat memiliki kepribadian yang matang dan mengenal potensi dirinya secara menyeluruh. Dengan demikian peserta didik diharapkan mampu membuat keputusan yang terbaik untuk dirinya, baik dalam memecahkan masalah mereka sendiri.

Peran guru BK dalam bimbingan konseling sangatlah penting baik dalam keberlangsungan kegiatan belajar mengajar maupun sebagai tenaga pembina sekaligus membantu dalam menangani berbagai masalah yang dialami peserta didik. Dengan adanya guru BK dalam lembaga sekolah, maka memungkinkan teratasinya suatu masalah termasuk masalah peserta didik.<sup>2</sup>

Menurut Buruth dan Robinson III, Peran Konselor adalah peran yang *Inheren* ada dan disandang oleh seseorang yang berfungsi sebagai konselor. berikut ini terdapat beberapa peranan guru BK merujuk pada fungsi yang harus dijalankan, yaitu: *sebagai informator, sebagai organisator, sebagai motivator, sebagai pengarah/direktor, sebagai trasmitter, Sebagai Fasilitator, sebagai mediator dan evaluator.*

Guru BK mempunyai beberapa tugas pokok sebagaimana yang telah diamanatkan SK N.84/ 1993 ada lima tugas yang menjadi tanggung jawab guru

---

<sup>2</sup> Alwisol, (2009), Psikologi Kepribadian Edisi Revisi, Malang: UMM Press, hal, 45

pembimbing yaitu sebagai berikut:<sup>3</sup> Menyusun program bimbingan dan konseling, melaksanakan bimbingan dan konseling, mengevaluasi pelaksanaan bimbingan dan konseling, menganalisis hasil evaluasi bimbingan dan konseling, Tindak Lanjut pelaksanaan bimbingan dan konseling.

## 2. Meningkatkan Kepercayaan Diri

Percaya diri merupakan aspek yang sangat penting bagi seseorang untuk dapat mengembangkan potensinya. Jika seseorang memiliki bekal percaya diri yang baik, maka individu tersebut akan dapat mengembangkan potensinya dengan mantap. Namun jika seseorang memiliki percaya diri rendah, maka individu tersebut cenderung menutup diri, mudah frustrasi ketika menghadapi kesulitan, canggung dalam menghadapi orang, dan sulit menerima realita dirinya. Dengan percaya diri saat maju didepan kelas, dapat meningkatkan keberanian peserta didik dalam menjawab pertanyaan. Selain itu dapat meningkatkan komunikasi dengan baik, memiliki ketegasan, mempunyai penampilan diri yang baik, dan mampu mengendalikan perasaan.

Memiliki percaya diri yang tinggi dalam diri peserta didik dapat membantu mencapai prestasi dan hasil belajar yang lebih baik lagi. Dengan begitu akan terjadi proses perubahan dalam diri peserta didik bukan hanya pada hasil belajar tetapi juga pada perilaku dan sikap peserta didik, yaitu keberanian, keaktifan, dan aktualisasi diri peserta didik saat proses belajar mengajar.<sup>4</sup>

## B. Latar Belakang Masalah

Rasa percaya diri dapat ditanamkan melalui proses belajar dan pembelajaran sehari-hari serta menumbuhkan sikap berani dalam bersosialisasi baik dalam kelas maupun luar kelas atau lingkungan sekolah, maka dari itu rasa percaya diri merupakan sifat pribadi yang harus ada pada diri peserta didik. Rasa kurang percaya

---

<sup>3</sup> Fitriana, Peranan Guru Bk dalam Membangun Kepercayaan Diri Siswa Melalui Bimbingan Kelompok di Man Lubuk Pakam, h. 14

<sup>4</sup> Rina Aristiani, *MENINGKATKAN PERCAYA DIRI SISWA MELALUI LAYANAN INFORMASI BERBANTUAN AUDIOVISUAL*, Jurnal Konseling GUSJIGANG Vol. 2 No. 2 (Juli-Desember 2016)

diri muncul dari ketakutan, rasa khawati diiringi berdebar-debar kencang dan tubuh gemeteran yang bersifat kejiwaan, peserta didik cenderung diam kurang pandai bergaul, suka menyendiri dan cenderung memilih tidak berbicara di saat sedang proses pembelajaran.

Menurut Thantaway dalam Pongky percaya diri adalah Kondisi mental atau psikologis dari seseorang yang memberi keyakinan kuat pada dirinya untuk berbuat atau melakukan suatu tindakan. Orang yang tidak percaya diri memiliki konsep diri negatif, kurang percaya diri pada kemampuannya, karena orang itu yang kurang percaya diri sering menutup diri mereka terhadap dunia luar yang lebih luas.<sup>5</sup>

Percaya diri merupakan suatu kepribadian yang amat penting dalam kehidupan. Seseorang yang percaya diri akan yakin dengan kemampuan diri sendiri dan akan memiliki harapan yang realistis, bahkan saat harapan tersebut tidak terwujud, mereka akan tetap berfikir positif dan menerima realitanya. Orang yang tidak percaya diri memiliki banyak konsep negatif, kurang yakin dengan potensi dirinya, karena itu mereka sering menutup diri.<sup>6</sup>

Rasa tidak percaya diri ditandai dengan adanya kelemahan-kelemahan yang ada dalam diri individu dan menghambat dalam pencapaian tujuan hidup. Purnawan mendeteksi sejumlah penyebab kurang percaya diri, di antaranya: pengaruh lingkungan, sering diremehkan dan dikucilkan oleh teman sejawat, pola asuh orang tua yang sering melarang dan membatasi kegiatan anak, orang tua yang selalu memarahi kesalahan anak, tetapi tidak pernah memberi penghargaan apabila anak melakukan hal yang positif, kurang kasih sayang, penghargaan atau pujian dari keluarga, trauma kegagalan dimasa lalu, trauma dipermalukan atau dihina di depan umum, merasa diri tidak berharga lagi karena pernah dilecehkan secara seksual, merasa bentuk fisik tidak sempurna.<sup>7</sup>

---

<sup>5</sup> Pongky Setiawan, *Siapa Takut Tampil Percaya Diri*, (Yogyakarta : Parasmu, 2014), h.13-14

<sup>66</sup> Pongki Setiawan, *Siapa Takut Tampil Percaya Diri*, Parasmu, h. 12

<sup>7</sup> Emria Fitri, Nilma Zola, Ifdil Ifdil. Profil Kepercayaan Diri Remaja serta Faktor-Faktor yang Mempengaruhi. Indonesian Institute for Counseling, Education and Therapy (IICET). JPPI (Jurnal Penelitian Pendidikan Indonesia). Volume 4 Nomor 1, 2018, hlm 1-5

Peran guru BK dalam bimbingan konseling sangatlah penting baik dalam keberlangsungan kegiatan belajar mengajar maupun sebagai tenaga pembina sekaligus membantu dalam menangani berbagai masalah yang dialami peserta didik. Dengan adanya guru BK dalam lembaga sekolah, maka memungkinkan teratasinya suatu masalah termasuk masalah kepercayaan diri peserta didik.

Adapun kelebihan dari meningkatkan rasa percaya diri melalui layanan bimbingan kelompok yakni individu yang melakukan perubahan mampu mengendalikan masalah dan mampu melakukan perubahan sendiri. Individu melakukan perubahan sesuai dengan keinginan dan kemauan yang datang dari dirinya sendiri, proses perubahan tersebut akan bertahan lama dan dapat diterima oleh dirinya sendiri.

Temuan tersebut didukung juga oleh penelitian yang dilakukan oleh Dewi Melianasari Surya dengan Judul Penerapan Konseling Behavioral dengan Teknik Penguatan Diri Yang Positif Untuk Meningkatkan Kepercayaan Diri Siswa Kelas X di SMA Negeri 24 Bandung. Penelitian tersebut memiliki kesamaan dalam Meningkatkan Kepercayaan Diri Siswa Kelas X dalam penelitian yang dilakukan oleh penulis, sehingga turut mendukung penelitian yang penulis lakukan sedangkan perbedaan jika dibandingkan dengan penelitian yang penulis lakukan adalah Dengan Menggunakan Layanan Bimbingan Konseling Kelompok.

Di SMKN Negeri 1 Bandar Lampung terdapat beberapa peserta didik yang memiliki masalah kurang percaya diri.

**Tabel 1.2**  
**Masalah Percaya Diri Peserta Didik Kelas X SMKN 1 Bandar Lampung**

No	Nama	Indikator Percaya Diri				
		Berani Tampil Didepan Kelas	Berani Mengemukakan Pendapat Terhadap Suatu Masalah/ Topik	Berani Mencoba Hal-Hal Baru yang Bermanfaat	Melakukan Kegiatan Tanpa Ragu-Ragu	Mampu Membuat Keputusan Dengan Tepat dan Cepat
1.	A.F.R	✓		✓	✓	
2.	F.N.A		✓	✓		✓
3.	M.S.F		✓	✓		✓
4.	N.D.S				✓	
5.	S.R		✓	✓	✓	
6.	R.A.F		✓	✓		✓

*Sumber: Dokumentasi Guru Bimbingan dan Konseling Masalah Percaya Diri Peserta Didik Kelas X AKL (Akuntansi dan Keuangan Lembaga) di SMKN 1 Bandar Lampung.*

Kemdikbud menjelaskan dalam kurikulum 2013, pada aspek percaya diri, mengenai catatan perilaku siswa dilakukan sesuai indikator pada aspek percaya diri. Adapun indikatornya dijelaskan sebagai berikut. Menurut Muhadjir Effendy dalam Yan Vita selaku kepala Kemdikbud pada tahun 2016 indikator aspek percaya diri antara lain sebagai berikut:

1. Berani tampil di depan kelas,
2. Berani mengemukakan pendapat terhadap suatu masalah atau topik,
3. Berani mencoba hal-hal baru yang bermanfaat,
4. Melakukan kegiatan tanpa ragu-ragu, dan
5. Mampu membuat keputusan dengan tepat dan cepat.<sup>8</sup>

<sup>8</sup> Yan Vita. Penguatan Sikap Percaya Diri melalui Dreams Book bagi Siswa Kelas I SDN Tegalombo I Kalijambe Sragen. (Sragen: SDN Tegalombo 1 UPT Dinas Pendidikan.

Data pada tabel diperoleh dari dokumentasi buku catatan permasalahan peserta didik oleh guru Bimbingan dan Konseling, informasi dari wali kelas dan dari laporan beberapa peserta didik yang memang mengalami masalah kurang percaya diri terutama dalam hal malu dan tidak berani dalam mengungkapkan pendapat.

Terkait dengan hal tersebut, dimana upaya dan peran guru bimbingan konseling sangat penting dalam membangun kualitas peserta didiknya yang berhubungan dengan rasa percaya diri. Di dalam bimbingan dan konseling mempunyai beberapa layanan yang harus diberikan kepada peserta didik sebagai upaya yang bisa dilakukan oleh guru bimbingan dan konseling dalam meningkatkan percaya diri peserta didik, diantaranya layanan yang dapat diberikan pada peserta didik adalah layanan bimbingan kelompok, konseling kelompok, konseling individu dan layanan informasi.

Berikut hasil wawancara penulis dengan Guru SMKN 1 Bandar Lampung Ibu Erika Yulianti Safitri, S.Pd, selaku Guru Bimbingan dan Konseling sebagai berikut:

“Selaku guru BK di SMKN 1 Bandar Lampung, selama saya mengajar dengan silih bergantinya masalah-masalah yang sering terjadi terhadap peserta didik yaitu pertama masalah membolos, tidak disiplin, tidak percaya diri, bingung dalam masalah karir, masalah keluarga sehingga berdampak pada prestasi anak, dan lainnya yang terjadi di kelas X angkatan tahun pelajaran 2021/2022 ini mereka banyak yang tidak percaya diri, dari laporan wali kelas dan guru bidang studi terdapat beberapa anak yang kurang dalam percaya dirinya terutama di X AKL (Akuntansi dan Keuangan Lembaga) , terdapat 6 anak yang kurang percaya diri ditandai dengan jika diminta untuk maju ke depan mereka tidak berani bilanginya takut atau ada yang diam duduk saja di kursinya, ada pula yang sulit dalam menyampaikan pendapat dan ide-ide dalam dirinya padahal anaknya pintar. Nah untuk mengatasi masalah-masalah tersebut peran yang selama ini sudah saya lakukan yaitu saya memberikan layanan bimbingan kelompok terhadap anak-anak yang mengalami masalah percaya diri tersebut, dimana dalam pelaksanaan bimbingan kelompok saya meminta satu persatu anak untuk mengungkapkan permasalahan yang sedang dialaminya tersebut,

tujuannya agar anak menjadi berani dan mau berargumen di depan umum dan merasa percaya diri”.<sup>9</sup>

Berdasarkan pernyataan tersebut, bimbingan kelompok dapat melatih peserta didik untuk berani mengungkapkan pendapat dan perasaannya, melatih peserta didik untuk lebih berani tampil di depan orang banyak, melatih agar mampu menanggapi pendapat orang lain, melatih berinteraksi dengan penuh percaya diri. Suasana dalam bimbingan kelompok lama kelamaan akan mempengaruhi sikap dan tingkah laku peserta didik. Semakin kuat hubungan yang diciptakan dalam kelompok maka semakin besar pula pengaruh kelompok terhadap diri peserta didik. Pengaruh itu seperti kecenderungan cara berbicara, bersikap dan bertingkah laku dengan penuh percaya diri.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa kegiatan bimbingan kelompok memungkinkan kepada individu untuk bisa melatih diri dan mengembangkan dirinya dalam memahami dirinya sendiri, orang lain serta lingkungannya sehingga percaya diri peserta didik di sekolah meningkat.<sup>10</sup>

## C. Fokus Penelitian

### 1. Fokus Penelitian

Untuk memberikan batasan dan ruang lingkup permasalahan yang akan diteliti, maka ditetapkan sebagai fokus penelitian ini yaitu “Layanan yang digunakan Guru Bimbingan dan Konseling Dalam Meningkatkan Kepercayaan Diri Peserta Didik Kelas X di SMKN 1 Bandar Lampung”.

### 2. Sub Fokus Penelitian

Sub fokus dalam penelitian ini yaitu :

1. Perencanaan Layanan Bimbingan dan Konseling Dalam Meningkatkan Kepercayaan Diri Peserta Didik Kelas X di SMKN 1 Bandar Lampung.

<sup>9</sup> Erika, S. Pd, Guru Bimbingan dan Konseling SMKN 1 Bandar Lampung

<sup>10</sup> Lestari, dkk. Peningkatan Percaya Diri Siswa Menggunakan Layanan Bimbingan Kelompok Melalui Pendekatan Person Centered, h. 241

2. Pelaksanaan Layanan Bimbingan dan Konseling Dalam Meningkatkan Kepercayaan Diri Peserta Didik Kelas X di SMKN 1 Bandar Lampung.

#### **D. Rumusan Masalah**

Adapun rumusan masalah dalam skripsi penelitian ini yaitu :

1. Bagaimana Perencanaan Layanan Bimbingan dan Konseling yang dilakukan Guru BK di SMKN 1 Bandar Lampung?.
2. Bagaimana Pelaksanaan Layanan Bimbingan dan Konseling yang dilakukan Guru BK di SMKN 1 Bandar Lampung?.

#### **E. Tujuan Penelitian**

Penelitian ini bertujuan sebagai berikut:

1. Untuk menganalisis bagaimana Perencanaan Layanan Bimbingan dan Konseling yang dilakukan Guru BK di SMKN 1 Bandar Lampung.
2. Untuk menganalisis bagaimana Pelaksanaan Layanan Bimbingan dan Konseling yang dilakukan Guru BK di SMKN 1 Bandar Lampung.

#### **F. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat penelitian ini dapat dibagi menjadi dua bagian antara lain:

1. Secara teoritis
  - a. Bagi Peneliti, hasil penelitian ini dapat menambah pengetahuan mengenai kepercayaan diri peserta didik serta hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi pengembangan kegiatan bimbingan dan konseling, khususnya peran Guru BK dalam meningkatkan kepercayaan diri peserta didik.
2. Secara praktis
  - a. Bagi Kepala Sekolah

Sebagai bahan informasi dan masukan kepada kepala sekolah SMKN 1 Bandar Lampung untuk mengarahkan guru pembimbing dalam memberikan layanan bimbingan konseling dalam mengatasi masalah peserta didik yang memiliki kepercayaan diri rendah.



b. Bagi Guru Bimbingan dan Konseling

Sebagai bahan masukan dan saran dalam mengatasi masalah rendahnya kepercayaan diri peserta didik.

**G. Kajian Penelitian Terdahulu Yang Relevan**

1. Penelitian oleh Pri Agung Warjono, Sultani Laelatul Anisa dengan Judul Layanan Konseling Individual dengan Pendekatan Gestalt Untuk Meningkatkan Kepercayaan Diri Siswa Introvert Pada Kelas VII di SMP Negeri 2 Martapura. Penelitian tersebut memiliki kesamaan dalam Meningkatkan Kepercayaan Diri dalam penelitian yang dilakukan oleh penulis, sehingga turut mendukung penelitian yang penulis lakukan sedangkan perbedaan jika dibandingkan dengan penelitian yang penulis lakukan adalah Peran Guru Bimbingan dan Konseling Dalam Meningkatkan Kepercayaan Diri Peserta Didik.<sup>11</sup>
2. Penelitian oleh Dewi Melianasari Surya dengan Judul Penerapan Konseling Behavioral dengan Teknik Penguatan Diri Yang Positif Untuk Meningkatkan Kepercayaan Diri Siswa Kelas X di SMA Negeri 24 Bandung. Penelitian tersebut memiliki kesamaan dalam Meningkatkan Kepercayaan Diri Siswa Kelas X dalam penelitian yang dilakukan oleh penulis, sehingga turut mendukung penelitian yang penulis lakukan sedangkan perbedaan jika dibandingkan dengan penelitian yang penulis lakukan adalah Dengan Menggunakan Layanan Bimbingan Konseling Kelompok.<sup>12</sup>
3. Penelitian oleh Mahdi dengan Judul Peran Guru Bimbingan dan Konseling dalam Meningkatkan Kesuksesan Belajar Siswa di SMA Negeri 1 Depok Sleman Yogyakarta. Penelitian tersebut memiliki kesamaan dalam Peran Guru Bimbingan dan Konseling dalam penelitian yang dilakukan oleh penulis, sehingga turut mendukung penelitian yang penulis lakukan sedangkan

---

<sup>11</sup> Pri Agung Warjono, Sultani, Laelatul Anisah, Layanan Konseling Individual dengan Pendekatan Gestalt Untuk Meningkatkan Kepercayaan Diri Siswa Introvert Pada Kelas VII Di SMP Negeri 2 Martapura, Volume 6, Nomor 1, Tahun 2020

<sup>12</sup> Dewi Melianasari Surya, Penerapan Konseling Behavioral dengan Teknik Penguatan Diri Yang Positif Untuk Meningkatkan Kepercayaan Diri Siswa Kelas X di SMA Negeri 24 Bandung, Vol : 3, No. 3, September 2018

perbedaan jika dibandingkan dengan penelitian yang penulis lakukan adalah Meningkatkan Kepercayaan Diri Peserta Didik.<sup>13</sup>

4. Penelitian oleh Christian Dwi Rangga dengan Judul Efektivitas Cinema Therapy Untuk Meningkatkan Rasa Percaya Diri di Depan Kelas Siswa Kelas XI Pemasaran SMK PGRI 3 Kediri Tahun 2016/2017. Penelitian tersebut memiliki kesamaan dalam penelitian yang dilakukan oleh penulis meningkatkan rasa percaya diri didepan kelas sehingga turut mendukung penelitian yang penulis lakukan sedangkan perbedaan jika dibandingkan dengan penelitian yang penulis lakukan adalah Menggunakan Teknik Bimbingan Konseling Kelompok.<sup>14</sup>
5. Penelitian oleh Sri Marjanti dengan Upaya Meningkatkan Rasa Percaya Diri Melalui Konseling Kelompok Bagi Siswa X IPS 6 SMA 2 Bae Kudus Tahun Pelajaran 2014/2015. Penelitian tersebut memiliki kesamaan dalam Meningkatkan Rasa Percaya Diri dalam penelitian yang dilakukan oleh penulis, sehingga turut mendukung penelitian yang penulis lakukan sedangkan perbedaan jika dibandingkan dengan penelitian yang penulis lakukan adalah Peran Guru Bimbingan Konseling Dalam Meningkatkan Kepercayaan Peserta Didik.<sup>15</sup>

## H. Metode Penelitian

### 1. Pendekatan dan Prosedur Penelitian

Pada penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan metode pendekatan kualitatif yang bersifat *descriptif*. Creswell mendefinisikannya sebagai perspektif yang biasanya digunakan dalam penelitian advokasi/partisipatoris kualitatif dan dapat membantu peneliti untuk merancang rumusan masalah, mengumpulkan dan menganalisis data, serta membentuk *call for action and change* (panggilan untuk melakukan aksi dan perubahan). Hasil penelitian kualitatif diranah pendidikan

---

<sup>13</sup> Mahdi, Peran Guru Bimbingan dan Konseling dalam Meningkatkan Kesuksesan Belajar Siswa di SMA Negeri 1 Depok Sleman Yogyakarta, Halaman : 1 s.d 15

<sup>14</sup> Christian Dwi Rangga, Efektivitas Cinema Therapy Untuk Meningkatkan Rasa Percaya Diri di Depan Kelas Siswa Kelas XI Pemasaran SMK PGRI 3 Kediri Tahun 2016/2017, Tahun 2017

<sup>15</sup> Sri Marjanti, Upaya Meningkatkan Rasa Percaya Diri Melalui Konseling Kelompok Bagi Siswa X IPS 6 SMA 2 Bae Kudus Tahun Pelajaran 2014/2015, Vol. 1 No. 2 Tahun 2015

bersifat deskriptif. Tujuan penelitian kualitatif pada umumnya mencakup informasi tentang fenomena utama yang dieksplorasi dalam penelitian, partisipan penelitian, dan lokasi penelitian, tujuan penelitian kualitatif juga bisa menyatakan rancangan penelitian yang dipilih.<sup>16</sup>

Menurut Yin *Case Studies* merupakan suatu proses pencarian pengetahuan yang empiris guna menyelidiki dan meneliti berbagai fenomena dalam konteks kehidupan nyata. *Case studi* dibedakan menjadi tiga tipe yaitu :<sup>17</sup>

a) Studi Kasus Eksplanatoris

Studi kasus Eksplanatoris, yakni jenis metode studi kasus yang digunakan oleh peneliti ketika tidak lagi bisa menemukan atau memiliki kendali atas fenomena yang diteliti. Sehingga peneliti kemudian memiliki pertanyaan “Mengapa” atau “Bagaimana”. Penerapannya cocok untuk fenomena maupun suatu kelompok individu yang tidak atau belum bisa dijelaskan. Tujuan studi kasus ini adalah untuk menunjukkan data tersebut yang tidak bisa dijelaskan sekaligus melakukan deskripsi investigasi kausal.

b) Studi Kasus Eksploratoris

Studi kasus Eksploratoris yaitu , metode penelitian yang bertujuan adalah untuk menjawab pertanyaan “apa” dan juga “siapa”. Data yang dikumpulkan dari dua sumber yakni data eksplorasi dan data tambahan (wawancara, kuisisioner,dll). Metode ini cocok digunakan pada penelitian formal dan berskala besar. Tujuannya membantu peneliti mendapatkan lebih banyak informasi latar belakang dibanding studi kasus biasa, Agar hasil data maksimal dan lebih baik maka dilakukan kegiatan ekstra. Selain itu memberikan lebih banyak waktu kepada peneliti untuk mencerna, memahami informasi yang didapatkan selama proses pelaksanaan penelitian.

<sup>16</sup> Creswell, Jhon W. *Research Desain pendekatan kualitatif, kuantitatif, dan mixed*. Yogyakarta.2012

<sup>17</sup> Prof. Dr. Robert K. Yin, *Studi Kasus Desain & Metode*, 1 cet 14. (Jakarta: Rajawali Pers, 2015).

c) Studi Kasus Deskriptif

Studi kasus deskriptif yang diterapkan dengan tujuan menganalisis urutan peristiwa tertentu yang terjadi dimasa lalu. Jenis penelitian ini biasanta mencakup bidang budaya atau bidang sejarah, dengan tujuan untuk membandingkan teori lama dengan teori baru sehingga bisa diketahui mana yang paling benar dengan melihat analisis urutan peristiwanya.

Pada penelitian ini peneliti menggunakan studi kasus tipe *desriptif* karena dianggap efektif dan sesuai dengan rumusan masalah serta fenomena.

## 2. Design Penelitian

Design yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan design penelitian *Case Studies*. Design penelitian *Case Studies* merupakan salah satu strategi yang digunakan oleh peneliti untuk melakukan menyelidikan mendalam terhadap kejadian, program, aktivitas dari seseorang atau beberapa orang, berkenaan dengan suatu kasus yang terikat oleh waktu dan kegiatan. Dalam penelitian *Case Studies* peneliti melaksanakan pengambilan data secara rinci dan memakai berbagai jenis prosedur dalam pengumpulan data yang berkaitan.<sup>18</sup>

## 3. Subjek dan Objek Penelitian

a) Subjek penelitian

Subjek penelitian adalah seseorang yang dijadikan sebagai informan atau pemberi informasi. Sumber data dan informasi penelitian diambil dari informan yang berhubungan dengan penerapan perencanaan dan pelaksanaan layanan bimbingan dan konseling untuk meningkatkan kepercayaan diri

---

<sup>18</sup> Jhon W Creswell, *Research Design Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif Dan Mixed* (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2009).

peserta didik di SMKN 1 Bandar Lampung. Peneliti menentukan subjek dalam penelitian ini adalah guru BK dan peserta didik kelas X, berjumlah 6 orang yang memiliki indikator kurang percaya diri.

b) Objek penelitian

Supriati beranggapan bahwa objek penelitian adalah variabel yang akan diriset atau diteliti oleh peneliti yang dilakukan di tempat penelitian.<sup>19</sup> Disini penulis mengidentifikasi objek penelitian ini adalah terkait peran guru BK dalam meningkatkan kepercayaan diri peserta didik di smkn 1 balam. Terdapat beberapa peserta didik yang mengalami masalah kepercayaan diri sehingga hal tersebut perlu mendapat perhatian dari guru BK.

#### 4. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data merupakan cara-cara yang digunakan dalam mengumpulkan data-data serta informasi dalam penelitian. Untuk mengumpulkan data-data yang diperlukan, penulis menggunakan metode – metode sebagai berikut :

a. Observasi

Observasi yakni proses pengamatan tanpa perantara terkait bagaimana Peran guru bimbingan dan konseling dalam meningkatkan kepercayaan diri peserta didik kelas X di smkn 1 bandar lampung. Pada observasi ini peneliti mengobservasi atau melakukan pengamatan Peran Guru BK Dengan Berbantuan layanan Bimbingan dan Konseling Kelompok Untuk Meningkatkan Kepercayaan Peserta Didik oleh guru BK.

b. Wawancara

Wawancara merupakan salah satu teknik pengumpulan data, dimana pelaksanaannya dapat dilakukan secara langsung berhadapan dengan subyek penelitian. Wawancara adalah proses percakapan dengan

---

<sup>19</sup> Supriyati. 2011. Metodologi Penelitian. Bandung: Labkat press.

maksud untuk mengentaskan mengenai orang, kejadian, kegiatan, motivasi, perasaan dan sebagainya yang dilakukan oleh dua pihak yaitu pewawancara dan yang diwawancarai. Posisi penulis sebagai seseorang yang mencari data sedangkan guru wali kelas, guru bimbingan konseling dan peserta didik sebagai sumber pemberi data dalam hal mengetahui faktor dari hambatan yang muncul dalam pelaksanaan proses pembelajaran dalam jaringan. Wawancara bisa dilaksanakan secara langsung maupun tidak langsung. Wawancara secara langsung dilaksanakan dengan tatap muka (*face to face*) antara si pewawancara dan narasumber, sedangkan wawancara tidak langsung dapat dilaksanakan melalui obrolan via social media. Pelaksanaan pengumpulan data menggunakan wawancara terbagi menjadi dua yaitu, wawancara terstruktur dan wawancara tidak terstruktur. Wawancara baik dengan terstruktur maupun tidak terstruktur, yaitu wawancara yang dilakukan baik yang sudah menyiapkan pertanyaan secara tersusun sesuai dengan masalah maupun pertanyaan yang diajukan sesuai dengan alur pembicaraan.<sup>20</sup>

#### c. Dokumentasi

Dokumen yaitu catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumentasi bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan, misalnya catatan harian, sejarah kehidupan, biografi, peraturan, kebijakan. Dokumen yang berbentuk gambar, misalnya foto, gambar hidup, sketsa, dan lain-lain. Dokumen yang berbentuk karya, misalnya karya seni yang berupa gambar, dan lain-lain.<sup>21</sup>

## 5. Prosedur analisis dan interpretasi Data

Tahapan analisis dan interpretasi data adalah :

---

<sup>20</sup> *Ibid*, H.137.

<sup>21</sup> Lexy J. Moleong, Metode Penelitian Kualitatif, h. 216

1. Tahap awal adalah pengolahan dan penyiapan data untuk dianalisis. Fase ini meliputi transkripsi wawancara, pemindaian bahan, entri data lapangan, dan hasil perakitan data ke dalam jenis yang berbeda tergantung pada sumbernya.
2. Tahap kedua membaca semua data. Pada tahap ini, peneliti kualitatif dapat menulis catatan kusus atau pemikiran umum tentang data yang diperoleh.
3. Tahap ketiga adalah menganalisis lebih detail dengan meng-*coding* data. *Coding* adalah fase pengolahan data menjadi segmen-segmen tertulis sebelum menginterpretasikan data tersebut. Didalam tahap ini melibatkan beberapa proses seperti, mengambil data yang sudah dikumpulkan selama proses pengumpulan, mensegmentasi kalimat-kalimat kedalam suatu kategori, lalu melebeli kategori dengan istilah khusus, yang sering kali didasarkan pada istilah atau bahasa yang benar-benar berasal dari partisipan. *Coding* sebagaimana diuraikan oleh saldana dimaksudkan sebagaimana cara yang digunakan untuk mendapatkan kata atau *frase* yang menentukan adanya fakta psikologi yang menonjol, menangkap esensi fakta, atau menandai *attribute* psikologi yang muncul kuat dari sejumlah kumpulan bahasa atau data visual.
4. Pada tahap keempat, kami melakukan proses *coding* untuk menggambarkan *setting*, orang, kategori, dan topik yang akan dianalisis.
5. Tahap kelima, menunjukkan bagaimana deskripsi dan tema direstrukturisasi dalam laporan kualitatif.
6. Langkah terakhir dalam analisis data adalah menginterpretasi atau memaknai data.

**5. Beberapa langkah dalam memeriksa keabsahan data adalah :**

Berikut adalah beberapa langkah untuk memverifikasi validitas data anda :

1. Lakukan triangulasi bukti dari berbagai sumber dengan memeriksa bukti yang berasal darinya dan digunakan untuk membangun pembenaran yang koheren untuk tema.

2. Terapan pemeriksaan sumber untuk menentukan keakuratan temuan penelitian. Hal ini dapat dilakukan dengan menyajikan laporan kepada peserta terlepas dari apakah ada kesalahan atau tidak.
3. Buat deskripsi singkat dan bermakna yang menjelaskan latar belakang penelitian.
4. Gunakan lebih banyak waktu dilapangan untuk mengenal peserta lebih baik.

## **I. Sistematika Pembahasan**

### **BAB I PENDAHULUAN**

Dalam bab ini memuat antara lain yaitu penegasan judul, latar belakang, fokus penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, kajian penelitian terdahulu yang relevan, metode penelitian dan sistematik pembahasan.

### **BAB II LANDASAN TEORI**

Landasan teori memuat secara rinci landasan-landasan yang digunakan sebagai pedoman dalam melakukan penelitian.

### **BAB III DESKRIPSI OBJEK PENELITIAN**

Dalam bab ini memuat antara lain gambaran umum objek, dan Penyajian fakta dan data penelitian.

### **BAB IV ANALISIS PENELITIAN**

Analisis penelitian membahas terkait analisis data yang telah diteliti, kemudian membahas terkait data-data yang sudah dikumpulkan.

### **BAB V PENUTUP**

Menjelaskan mengenai kesimpulan akhir penelitian dan saran-saran yang direkomendasikan berdasarkan pengalaman di lapangan untuk perbaikan proses pengujian selanjutnya.



## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah penulis lakukan dalam tahap perencanaan yang dilakukan oleh Guru Bimbingan dan Konseling yaitu dengan mengikuti perencanaan yang ada pada RPL BK, sebelum melakukan proses konseling Guru BK menyusun rencana program BK supaya adanya kejelasan arah pelaksanaan program, mempermudah pengontrolan dan mengevaluasi kegiatan bimbingan, dan terlaksananya program Bk yang lancar, efektif dan efisien. Perencanaan program Bk merupakan sebuah proses Asesmen terhadap program BK .

Pelaksanaan layanan bimbingan dan konseling yang dilakukan oleh guru BK secara umum berjalan dengan lancar, pertemuan dalam pelaksanaan layanan bimbingan kelompok dijadwalkan selama 4 kali pertemuan dengan pelaksanaan kegiatan yang dilakukan di dalam kelas dengan melakukan tahapan-tahapan, tahap yang pertama pembentukan, tahap kedua peralihan, tahap ketiga kegiatan, tahap keempat pengakhiran. Hal ini terlihat dari antusias peserta didik yang dapat memahami maksud dari kegiatan dan tujuan layanan bimbingan kelompok, namun pada tahapan awal masih terdapat peserta didik yang malu-malu dan belum berani mengungkapkan permasalahannya, tetapi setelah guru BK menunjukkan penerimaan yang hangat berupa motivasi dan penjelasan mengenai manfaat setelah melakukan kegiatan layanan bimbingan kelompok sebagian besar peserta didik mulai dapat terbuka dan menganggap kegiatan ini sebagai kegiatan yang berarti untuk meningkatkan pemahaman.

#### **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian, penulis memberikan saran yang diharapkan memberi manfaat untuk pengembangan layanan bimbingan konseling sebagai berikut :

1. Bagi Guru Bimbingan dan Konseling

Guru BK agar dapat menggunakan layanan-layanan yang tersedia dalam ilmu bimbingan konseling disekolah, agar peserta didik dapat lebih memanfaatkan layanan-layanan yang telah disediakan dengan fasilitas yang ada sebaik mungkin.

2. Bagi Sekolah

Sekolah merupakan lembaga dengan kesatuan perangkatnya maka untuk menghasilkan lulusan bermutu dan berkualitas perlu adanya pembenahan kurikulum terkhususnya untuk BK agar diberikan jam mengajar yang sama dengan pelajaran lain agar seimbang serta memfasilitasi sarana dan prasarana untuk kegiatan dan memiliki ruang BK yang baik serta diharapkan terjadwalnya jam BK agar pemberian layanan-layanan bisa diberikan secara optimal dan lebih efektif.

3. Saran Peserta Didik

Peserta didik diharapkan lebih mampu memanfaatkan fasilitas yang ada dalam layanan bimbingan dan konseling yang disediakan disekolah dalam membantu mengatasi masalah yang dihadapi terkait permasalahan khususnya percaya diri.

4. Peneliti Lain

Bagi peneliti selanjutnya diharapkan agar lebih efisien dalam meneliti permasalahan peserta didik dengan memberikan layanan yang tepat serta diharapkan untuk mengkaji lebih banyak sumber dan referensi terkait dengan layanan-layanan dalam ilmu bimbingan konseling.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad E. H. *Komunikasi Antar Pribadi Insani Dalam Organisasi*. (Jakarta: Raja Grafindo, 2014). Hlm 69.
- Alwisol. *Psikologi Keprbadian Edisi Revisi*. (Malang: UMM Pres, 2019). Hlm 47.
- Aristiani, R. *Meningkatkan Peracaya Diri Siswa Melalui Layanan Informasi Berbantuan Audiovisual* . Jurnal Konseling Gusjigang Vol. 2 No. 2 , Juli-Desember.
- Departemen Agama RI, *Al-quran dan terjemahannya, QS.Ali Imran : 139,h.67*
- Dwi Rangga, Christian. *Efektivitas Cinema Therapy Untuk Meningkatkan Rasa Percaya Diri di Depan Kelas Siswa Kelas XI Pemasaran SMK PGRI 3 Kediri 2016/2017*.
- Ghufron N, M. Nur. *Teori-Teori Psikolog*. (Jogjakarta: Ar-ruzz Media, 2018). Hlm 35.
- Hasil Observasi dan Wawancara Pada Saat Penelitian, Kamis 01 Agustus sampai selesai
- Herdi, D R. *Bimbingan dan Konseling Kesehatan Mental di Sekolah*. (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2014). Hlm 114.
- Jalaluddin, R. *Psikologi Komunikasi*. (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005). Hlm 105.
- Jhon, W. *Research Design Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan Mixed*. (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2009). Hlm 20-21.
- Kamaluddin, H. *Bimbingan dan Konseling Sekolah*. Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan 17, No. 4, 447-54.
- Lexy, J. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2017) Hlm 4.
- Luddin, A B. *Dasar- Dasar Konseling Tinjauan Teori dan Praktik*. (Bandung: Cita Pustaka Media Perintis, 2010). Hlm 172-173.
- MAHDI. *Peran Guru Bimbingan dan Konseling Dalam Meningkatkan Kesuksesan Belajar Siswa di SMA Negeri 1 Depok Sleman Yogyakarta. Halaman 1 s.d 15*
- Marjanti, Sri. *Upaya Meningkatkan Rasa Percaya Diri Melalui Konseling Kelompok Bagi Siswa X IPS 6 SMA 2 Bae Kudus Tahun Pelajaran 2014/2015*. Vol. 1 No.2..

- Melianasari, Dewi. *Penerapan Konseling Behavioral Dengan Teknik Penguatan Diri Yang Positif Untuk Meningkatkan Kepercayaan Diri Siswa Kelas X di SMA Negeri 24 Bandung*. Vol : 3, No. 3. ( September 2018)
- Mochamad, N. *Pengembangan Potensi Bimbingan dan Konseling*. (Jakarta: Erlangga, 2015). Hlm 18-20.
- Mumtazah, R. *Peran Guru Bk Dalam Meningkatkan Penyesuaian Diri Siswa Baru di SMP IT Abu Bakar Yogyakarta*. Vol. 14 No. 2. (Desember 2017). Hlm 4.
- Namora, L. *Memahami Dasar-Dasar Konseling Dalam Teori dan Praktek*. (Jakarta: Kencana, 2014). Hlm 21.
- Nana, S. *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*. (Bandung: Rosdakarya, 2004). Hlm 4.
- Nasuha, *Jenis-jenis layanan bimbingan dan konseling*. jurnal ilmiah Bimbingan dan Konseling.
- Purnomo, C. *Meningkatkan pemahaman studi lanjut melalui metode debat aktif dalam layanan bimbingan kelompok*. jurnal Bimbingan Konseling, Vol. 22 No. 14. (2014). Hlm 11-16.
- Prayitno, E. *Dasar-Dasar Bimbingan dan Konseling*. (Jakarta: Pt. Rineka Cipta, 2003). Hlm 112.
- Pri Agung Warjono, Sultani, Laelatul Anisah. *Layanan Konseling Individual dengan Pendekatan Gestalt Untuk Meningkatkan Kepercayaan Diri siswa Introvert Pada Kelas VII Di SMP Negeri 2 Martapura*. Vol : 6, No. 1.
- Rahmani, N. A. *Metodologi Penelitian Ekonomi*. (Feby UINSU Press, 2016). Hlm 4.
- Rifati, Ian. *Jurnal Kepercayaan Diri Dalam Perspektif Islam*. (25 September 2018)
- Silfia, H. *Komunikasi AntarPribadi Teori dan Praktik*. (Yogyakarta: Ar- Ruzz Media, 2017). Hlm 53.
- Sisrianti, dkk. *Persepsi Siswa Tentang Kompetensi Kepribadian Guru Bimbingan dan Konseling/ Konselor Di SMPN 5 Pariaman*. Jurnal Ilmiah Konseling Vol. 2 No.1. 2013.
- Sobur, A. *Psikologi Umum Dalam Lintas Sejarah*. (Bandung: Pustaka Setia, 2003).
- Sujanto H.T, Agus. *Psikologi Keprbadian*. (Jakarta: Bumi Aksara, 2018). Hlm 70.

Sri, M. *Upaya Meningkatkan Kepercayaan Diri Melalui Konseling Kelompok Bagi Siswa X Ips 6 SMA 2 Bae Kudus Tahun Pelajaran 2014/2015*. Jurnal Konseling Gus Jigang Vol. 1 No. 2 ISSN 2460-1187.

Stefani, V. *Hubungan Tipe Kepribadian Ekstrovert - Introvert Dengan Penerimaan Sosial Pada Siswa*. Vol 7 No. 1, ppp. 2018. Hlm 31-39.

Sugiono. *Metode Penelitian Kuantitatif , Kualitatif, dan R&D*. (Bandung: Alfabeta, 2016). Hlm 226-234.

Tarmizi. *Bimbingan dan Konseling Islam*. (Medan: Perdana Publishing, 2018). Hlm 18.

Usiono. *Filsafat Pendidikan Islam*. (Bandung: Cipta Pustaka Media, 2015). Hlm 11-13.

